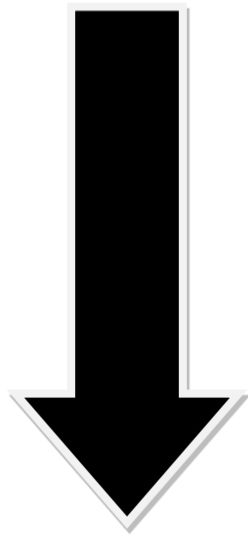




**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)
KECAMATAN KARANGSAMBUNG
KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2017**



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2017**

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberikan kekuatan dan petunjukNya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Karangsembung Tahun 2017 telah disusun sesuai rencana guna memenuhi kewajiban menyampaikan LKjIP setelah pelaksanaan program/kegiatan APBD 2017 sebagaimana Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dokumen LKjIP menyajikan hasil pengukuran kinerja tahun 2017 serta evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerjanya, sehingga dokumen LKjIP ini dapat memberikan informasi keberhasilan/kegagalan Kecamatan Karangsembung serta dapat diketahui apakah program/kegiatan yang dilaksanakan telah mencapai indikator dan target kinerja serta mengarah pada terwujudnya visi dan misi organisasi (Kecamatan Karangsembung).

Selain itu, dokumen LKjIP juga menyajikan dokumen perencanaan dan kinerja lain seperti Rencana Strategis (Renstra), Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA), serta Penetapan Kinerja, sehingga dokumen LKjIP juga dapat digunakan untuk mengevaluasi konsistensi penerapan rencana strategis yang telah ditetapkan, melalui pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di masing-masing Seksi sekaligus dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *Good Governance*, yaitu terwujudnya transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen.

Dengan tersusunnya dokumen ini, diucapkan terima kasih kepada tim penyusunan LKjIP Kecamatan Karangsembung dan para pelaksanaan kegiatan serta pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Harapan kita semua tentunya penyusunan LKjIP Kecamatan Karangsembung Tahun 2017 ini, benar-benar didasarkan pada pengukuran kinerja yang realistis dan obyektif sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai bahan untuk menentukan langkah dan kebijakan Kecamatan Karangsembung di tahun selanjutnya serta dapat mendorong peningkatan kinerja para penyelenggara pemerintahan daerah dalam mewujudkan visi - misi Kecamatan Karangsembung dan visi – misi Pemerintah Kabupaten Kebumen.

Demikian, semoga dokumen LKjIP Kecamatan Karangsembung Tahun 2017 ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada kita semua, Amin.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Gambaran Umum.....	2
D. Susunan Kepegawaian.....	12
E. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama Organisasi.....	15
F. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	16
A. Rencana Strategis	16
B. Perjanjian Kinerja	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	25
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	25
B. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja.....	33
BAB IV PENUTUP	35
A. Kesimpulan	35
B. Saran	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dilaksanakan dalam rangkameningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta berorientasi kepada hasil (***result oriented government***). Sedangkan untuk mengetahui tingkat akuntabilitas perlu adanya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Instansi yang wajib menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah Kementerian /Lembaga, **Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota**, Unit Organisasi Eselon I pada Kementerian/Lembaga, **Satuan Kerja Perangkat Daerah**, dan unit kerja mandiri yang mengelola anggaran tersendiri dan / atau unit yang ditentukan oleh pimpinan instansi masing-masing.

Sesuai dengan siklusnya, setelah selesai pelaksanaan tahun anggaran 2017, Kecamatan Karangsembung menyusun LKjIP 2017 yang merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. LKjIP berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan. Dokumen LKjIP bukan dokumen yang berdiri sendiri, namun terkait dengan dokumen lain yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU), RPJMD/Renstra SKPD, RKPD/Renja SKPD, Perjanjian Kinerja (PK), dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Dalam rangka mewujudkan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan perlu disusun Laporan Kinerja Instansi. Disamping itu guna mewujudkan administrasi negara yang mampu mendukung kelancaran dan ketepatan pelaksanaan tugas dan fungsi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang mengarah pada prinsip pelayanan kepada masyarakat. Masyarakat menuntut serta mengharapkan supaya pemerintah dapat memberikan perhatian yang lebih sungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas-tugas kedinasan masing-masing, menekan dan menghindari kesalahan dan penyimpangan agar mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan maksimal.

Mendasari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dalam rangka penyusunan Laporan kinerja Instansi pemerintah Kabupaten Kebumen yang mewajibkan setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelegaraan negara dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan ditindaklanjuti dengan terbitnya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka dalam rangka penyusunan LKjIP tahun 2016 mengacu pada peraturan tersebut mengalami

beberapa penyesuaian dilakukan secara bertahap, sehingga format penulisannya mengalami perubahan.

SKPD Kecamatan Karangsembung mempunyai kewajiban memfasilitasi program-program pemerintah Kabupaten Kebumen dan pelayanan masyarakat dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Bupati Kebumen. Selanjutnya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya SKPD Kecamatan Karangsembung berupaya memberdayakan segala sumberdaya yang ada.

Untuk itu, maka ditetapkan Rencana Strategis SKPD Kecamatan Karangsembung yang dituangkan dalam bentuk Visi, Misi, tujuan, sasaran, kebijakan teknis program dan kegiatan.

Program Strategis SKPD Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen merupakan langkah awal dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dan akan dipertanggungjawabkan pada setiap akhir tahun sebagai tolok ukur untuk menentukan keberhasilan atau ketidakberhasilan pelaksanaan seluruh program dan kegiatan yang dituangkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) SKPD Kecamatan Karangsembung.

B. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi OPD Kecamatan Karangsembung tahun 2017 disamping sebagai bahan evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi pada tahun-tahun yang akan datang, oleh karena itu dalam laporan ini disajikan pula hasil pencapaian pelaksanaan sasaran dan kegiatan dengan menggunakan indikator yang telah ditetapkan sebagai tolok ukur kinerja.

Sedangkan tujuannya adalah untuk menyampaikan informasi mengenai kinerja OPD Kecamatan Karangsembung, sebagai konsekuensi pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini diharapkan dapat menghasilkan masukan dari berbagai pihak dalam rangka memperbaiki kinerja OPD Kecamatan Karangsembung.

C. Gambaran Umum

OPD Kecamatan Karangsembung merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Kebumen yang memiliki dataran tinggi dan sebagian dataran rendah dengan pemanfaatan potensi alam yang belum maksimal baik dari sektor pertanian maupun perkebunan.

Kecamatan Karangsembung merupakan dataran rendah dan pegunungan yang sangat luas, terbentang pada 7° - 8° Lintang Selatan dan 109° -110° Bujur Timur. Kecamatan Karangsembung memiliki Luas wilayah 5.379 ha dimana luas tanah sawah 65.250 ha dan tanah kering 86.021 ha, terbagi dalam 14 (empat belas) desa dengan jumlah penduduk seluruhnya : 52.610 jiwa, terdiri dari laki-laki : 26.229 jiwa dan perempuan 26.381 jiwa, dimana berdasarkan topografi Kecamatan Karangsembung merupakan dataran rendah dan pegunungan.

Secara Administrasi Kecamatan Karangsembung termasuk dalam wilayah Kabupaten Kebumen yang terletak sebelah utara Ibu Kota Kabupaten Kebumen dengan batas-batas administratif sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Kecamatan Sadang
2. Sebelah Timur : Kecamatan Wonosobo
3. Sebelah Selatan : Kecamatan Alian
4. Sebelah Barat : Kecamatan Karanggayam dan Kecamatan Pejagoan

Kecamatan Karangsembung salah satunya menjadi delienasi kawasan geopark nasional yang terdiri dari 14 desa yaitu Desa Krangsambung, Totogan, Baniara, Kalisana, Langse, Tlepok, Wadasmalang, Plumbon, Pujotirto, Kaligending, Kedungwaru, Seling, Pencil dan Widoro. Kecamatan Karangsembung menjadi inti kawasan cagar alam Karangsembung yang terdiri dari 5 kecamatan penyangga yaitu Karangsembung, Sadang, Karanggayam, Alian dan Pejagoan.

Geopark nasional dapat mendorong prioritas pembangunan untuk mendukung pengembangan kawasan geopark itu sendiri, dan dengan adanya penetapan geopark karangsambung sebagai geopark nasional akan mempermudah untuk mempromosikan kawasan menjadi lebih luas dan menjadi magnet masyarakat untuk melakukan kunjungan ke kawasan dalam rangka penelitian, wisata maupun pelatihan produk. Selama ini banyak masyarakat karangsambung sendiri yang belum tahu dan menyadarai bahwa di wiayahnya merupakan warisan geologi tertua di dunia. Mereka juga belum bisa merasakan atas keberadaan cagar alam disekitarnya.

Guna mendukung pengembangan kawasan gopark khususnya di Kecamatan Karangsembung, saat ini pemerintah kabupaten Kebumen telah memulai pembangunan jalur lintas kecamatan di kawasan utara yang mencakup wilayah cagar alam Karangsembung, untuk Kecamatan Karangsembung melewati Desa Wadasmalang, Plumbon dan Pujotirto. Pembangunan jalur jalan ini akan membuka akses wilayah Kebumen bagian utara yang selama ini menjadi kantong kemiskinan. Karangsembung merupakan laboratorium alam untuk mempelajari ilmu kebumian. Terdapat berbagai batuan berumur puluhan sampai ratusan juta tahun, dimana pada zaman tersebut kawasan Karangsambung merupakan dasar samudera.

Berdasarkan pertimbangan tersebut diatas tidaklah terlalu tinggi utuk berharap bahwa Kecamatan Karangsembung akan menjadi sebuah kawasan sebagai agrowisata yang dinamis, terstruktur dan tertata. Pengembangan industri pariwisata khususnya agrowisata memerlukan kreativitas dan inovasi, kerjasama dan koordinasi serta promosi dan pemasaran yang baik. Pengembangan agrowisata berbasis kawasan berarti juga adanya keterlibatan unsur-unsur wilayah dan masyarakat secara intensif.

Agrowisata memiliki pengertian yang sangat luas, dalam banyak hal sering kali berisikan dengan ekowisata. Ekowisata dan agrowisata memiliki banyak persamaan, terutama karena keduanya berbasis pada sumber daya alam dan lingkungan. Di beberapa negara agrowisata dan ekowisata dikelompokkan dalam satu pengertian dan kegiatan yang sama, agrowisata merupakan bagian dari ekowisata. Untuk itu, diperlukan kesamaan pandangan dalam perencanaan dan pengembangan agrowisata dan ekowisata.

Kawasan agrowisata sebagai sebuah sistem tidak dibatasi oleh batasan-batasan yang bersifat administratif, tetapi lebih pada skala ekonomi dan ekologi yang melingkupi kawasan agrowisata tersebut. Ini berarti kawasan agrowisata dapat meliputi desa-desa dan kota-kota sekaligus, sesuai dengan pola interaksi ekonomi dan ekologinya. Kawasan-kawasan pedesaan dan daerah pinggiran dapat menjadi kawasan sentra produksi dan lokasi wisata alam, sedangkan daerah perkotaan menjadi kawasan pelayanan wisata, pusat-pusat kerajinan, yang berkaitan dengan penanganan pasca panen, ataupun terminal agribisnis. Kawasan agrowisata yang dimaksud merupakan kawasan berskala lokal yaitu pada tingkat wilayah Kabupaten/Kota baik dalam konteks interaksi antar kawasan lokal tersebut maupun dalam konteks kewilayahan propinsi atau pun yang lebih tinggi.

Kawasan agrowisata yang akan dikembangkan memenuhi kriteria-kriteria, karakter dan ciri-ciri yang dapat dikenali. Kawasan agrowisata merupakan suatu kawasan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki potensi atau basis kawasan di sektor agro baik pertanian, hortikultura, perikanan maupun peternakan, misalnya:
 - a. Sub sistem usaha pertanian primer (on farm) yang antara lain terdiri dari pertanian tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan.
 - b. Sub sistem industri pertanian yang antara lain terdiri industri pengolahan, kerajinan, pengemasan, dan pemasaran baik lokal maupun ekspor.
 - c. Sub sistem pelayanan yang menunjang kesinambungan dan daya dukung kawasan baik terhadap industri & layanan wisata maupun sektor agro, misalnya transportasi dan akomodasi, penelitian dan pengembangan, perbankan dan asuransi, fasilitas telekomunikasi dan infrastruktur.
2. Adanya kegiatan masyarakat yang didominasi oleh kegiatan pertanian dan wisata dengan keterkaitan dan ketergantungan yang cukup tinggi. Kegiatan pertanian yang mendorong tumbuhnya industri pariwisata, dan sebaliknya kegiatan pariwisata yang memacu berkembangnya sektor agro.
3. Adanya interaksi yang intensif dan saling mendukung bagi kegiatan agro dengan kegiatan pariwisata dalam kesatuan kawasan. Berbagai kegiatan dan produk wisata dapat dikembangkan secara berkelanjutan

Sungai terbesar di wilayah ini yakni Sungai Luk Ulo, Sungai Kedungbener, Sungai Kalijaya, Sungai Welaran dan Sungai Lokidang. Di Kecamatan Karangsembung terdapat Lokasi Cagar Alam Geologi Nasional yang dikelola oleh Balai Informasi Dan Konservasi Kebumihan Karangsembung Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Cagar Alam Geologi Nasional Karangsembung merupakan laboratorium alam untuk mempelajari geologi pada khususnya dan kebumihan pada umumnya. Terdapat berbagai batuan yang berumur antara 125 - 65 juta tahun yang lalu. Pada zaman tersebut kawasan Karangsembung merupakan dasar samudera. Akibat tumbukan antara tiga lempeng bumi, maka kawasan Karangsembung sekarang terangkat ke permukaan.

Penggunaan lahan di Kecamatan Karangsembung umumnya digunakan sebagai lahan persawahan di dataran rendah atau disepanjang alur sungai Luk Ulo. Serta hutan kayu tahunan baik milik warga maupun perhutani dan palawija di lereng perbukitan. Sebagian besar lahan sawah merupakan jenis sawah tadah hujan. Hasil bumi Kecamatan Karangsembung berupa padi, sayur-mayur, buah buahan, palawija, tembakau, cengkih, Jenitri, kayu hingga batu alam. Salah satu buah kas di Kecamatan Karangsembung adalah Alpokot Pencil dan Sawo Kaligending.

Kecamatan Karangsembung memiliki potensi wisata baik alam yang berupa pemandangan, goa serta air terjun/curug, maupun buatan seperti embung kerajinan tangan, makanan khas dan potensi wisata religi.

Potensi yang dapat dikembangkan, yaitu :

1. **Desa Karangsembung** sebagai kawasan inti pengembangan terdapat : Geopark Karangsembung, Watu Tumpang, Bukit Pentulu Indah : Desa karangsambung terutama Bukit Pentulu Indah, berdasarkan hasil Musrenbang RKPD Tahun 2017 tingkat Kecamatan Karangsamung ditetapkan sebagai pusat pertumbuhan Wisata utama pendukung Kawasan Arowisata dan Geowisata di Kecamatan karangsambung, sehingga nantinya pengembangan Bukit Pentulu Indah sebagai magnet utama pariwisata di Karangsembung sebelah barat yang didukung kawasan penyangga antara Desa Totogan sampai Desa Widoro. Bukit Pentulu Indah atau sering juga disingkat Bukit PI ini menawarkan pemandangan alam Kebumen yang terlihat sangat indah. Bukit Pentulu Indah terkenal dengan pemandangan sunrisenya, lokasi ini sangat cocok untuk menikmati hangatnya sinar matahari terbit dengan background gunung kembar Sumbing Sindoro, terletak di ketinggian sekitar 300 Mdpl, tidak terlalu tinggi namun menawarkan landscape yang sangat mempesona. Akan dikembangkan tanaman buah jambu Citra, Galeri wisata, sarana pendukung pariwisata yaitu pembangunan mushola, loket dan gazebo. **Situs Watutumpang** berlokasi di Dusun Watutumpang, Desa Karangsembung merupakan tumpukan tiga jenis batuan, yaitu batuan beku, sedimen, dan metamorf, yang semuanya dari magma. Magma ada di dalam bumi, berbentuk cair, pijar, bersuhu diatas 1000°C, dan disebut lava ketika muncul ke permukaan saat gunung aktif atau meletus. Lava yang bercampur gas, air, meterial piroklastik, tanah, dan tetumbuhan disebut lahar.
2. **Desa Totogan** banyak terdapat batu marmer, yang bila diproduksi, batuan tersebut dapat dibuat souvenir dari batuan marmer, sehingga dapat menyerap tenaga kerja. Di samping itu, terdapat **Goa Deot** atau terkenal dengan Goa Lawa, sekilas terlihat hanya bukit biasa seperti pada umumnya. Namun jika ditelusuri lebih jauh lagi di sebalik bukit ini terdapat goa luar biasa, Goa Lawa yang berada di dusun Deot desa Totogan, panorama yang indah dan bahkan banyak sarang burung seriti. Desa Totogan juga terdapat petilasan Sunan Tremboyo atau Ki Ageng Damarjati yang merupakan keturunan Sunan Kalijaga yang diberikan pengelolaan tanah oleh menantunya Sultan Agung di daerah Gunung Kidul dan Kebumen Utara pada saat pemerintahan Kerajaan Mataram Sultan Agung. Lokasi petilasan ini terdapat di dukuh wadasmalang. Saat ini banyak diziarahi oleh orang-orang dari luar kebumen termasuk dari Yogyakarta.
3. **Desa Langse** akan dikembangkan sebagai daerah wisata goa, yaitu : Goa Langse, Goa Silodong dan Goa Kempul. Desa Langse adalah merupakan daerah batuan kapur, selain itu Desa Langse dapat juga dikembangkan menjadi lokasi kerajinan anyaman pandan.

4. **Desa Kalisana**, terdapat tanah lempung koalinitis, adalah tanah lempung sebagai bahan pembuatan keramik. Terdapat embung Kalisana yang rencananya menjadi salah satu destinasi wisata, disekitar embung didukung adanya kebun buah jambu kristal dan pepaya California. Rencana di Desa Kalisana akan menjadi sentra tanaman buah Jambu Kristal, Pepaya California dan pengolahan hasilnya disamping menjadi buah segar. Desa Kalisana juga terdapat petilasan salah satu keturunan Raja Galuh Pakuan/Pajajaran Putra Paden Pamanah Rasa/Prabu Siliwangi yaitu Raden Walangsungsang / Cakrabuana yang terkenal dengan Sekh Sapujagat. Potensi sebagai wisata religi karena banyak dikunjungi masyarakat terutama pada malam Jumat Kliwon. Peziarah juga banyak berasal dari Jawa Barat terutama Bogor dan Cirebon.
5. **Desa Tlepek** terdapat Gunung Tugel berlokasi dijalur utama antara Langse-Wadasmalang dengan panorama pemandangan yang indah dikelilingi bukit yang merupakan pusat pandang, bukit tersebut saat ini banyak dikunjungi masyarakat untuk berswafoto, dipuncak bukit tersebut terdapat punden (2) yang merupakan petilasan salah satu senopati Mataram yaitu Patih Mandaraka bersama keponakannya Danang Sutawijaya dalam rangka melakukan perjalanan kembali ke Kotaraja setelah melakukan Pertobatan di Kaligending dan Makam Nyi Indang Sari atau Endang Sriningsih yang merupakan salah satu pejuang perang Karangsambung yang saat ini dilokasi tersebut rutin digelar ritual mimitan saat akan menanam padi. Rencana sebagai pendukung Geowisata dan Agrowisata, akan dikembangkan tanaman buah durian dan kelengkeng. Desa Tlepek juga terdapat sentra kerajinan anyaman bambu.
6. **Desa Seling** mempunyai potensi batu padas putih yang dapat digunakan untuk bahan kerajinan (bangunan Seni Tembok/dinding rumah) Desa Seling terdapat Embung Seling berlokasi di Dusun Penosogan yang saat ini dalam proses pembangunan dan ditargetkan selesai pada akhir tahun 2017. Rencana embung sebagai destinasi wisata di Kecamatan Karangsambung bagian selatan yang nantinya akan dikembangkan kebun buah sebagai pesona pendukung, termasuk akan dibangun Gazebo bagi wisatawan serta tanaman peneduh yaitu pohon buah Bol Jamaika, disamping itu Desa Seling juga merupakan pusat kerajinan seni merangkai janur.
7. **Desa Kaligending** terkenal dengan tanaman sawo baik yang berbentuk bulat maupun lonjong, tanaman ini sudah berusia ratusan tahun rasanya manis dan buahnya besar, sehingga perlu dilakukan pengembangan mulai dari pembibitan secara masal sampai pada penetapan kaligending sebagai sentra sawo. Lokasi perkebunan sawo saat ini banyak tumbuh di Dukuh Kalikudu. Terdapat juga lokasi tempat Pertobatan Danang Sutawijaya sebelum mengemban amanah sebagai Raja Mataram meneruskan kekuasaan ayahnya Ki Ageng Pemanahan.
8. **Desa Pencil** merupakan desa terkecil di Kecamatan Karangsambung yang lokasinya berbatasan langsung dengan Kecamatan Alian, daerah ini sangat cocok budidaya tanaman mlinjo yang digunakan untuk pembuatan emping. Disamping itu

Desa Pencil juga mempunyai komoditi yang tidak kalah dari daerah lain yaitu pengembangan tanaman alpokat. Perlu pengembangan/diversifikasi produk olahan sehingga lebih tinggi nilai jualnya, misalkan produk emping berbagai rasa dan cetakan. Terdapat petilasan Kyai Nur Iman yaitu salah satu keturunan Sultan Hamengkubuwono V yang melakukan perjalanan di daerah Pencil bekas petilasan Danang Sutawijaya/Patih Mandaraka untuk melakukan nyepi/mencil terhadap kehidupan/keramaian kotaraja untuk mendapatkan ketenangan hati. Dilihat dengan adanya batu ukiran dengan tulisan tahun 1880 M.

9. **Desa Widoro** akan dikembangkan sebagai lokasi wisata hutan/modern, karena desa Widoro merupakan lokasi Bumi Perkemahan Kabupaten Kebumen. Terdapat air terjun/curugnya yang bernama Kedungjambe yang saat ini belum dikembangkan secara optimal. Dengan ketinggian sekitar 10 meter yang terletak di Perbukitan Cantel Cagar Alam Nasional Geologi Karangsembung pada ketinggian 100 meter di atas permukaan air laut (mdpl). Air Terjun Kedungjambe mempunyai formasi tunggal dengan aliran yang merayap di atas batu pasir gampingan. kawasan Agrowisata dan Geowisata Karangsembung. Juga terdapat produk olahan seriping pisang beraneka rasa, bahan produksi berasal dari pisang rajanangka yang apabila dikonsumsi secara langsung rasanya cenderung sedikit masam, sehingga diolah lebih ekonomis menjadi seriping pisang aneka rasa tetapi produksi saat masih terkendala dengan kurangnya bahan baku.
10. **Desa Wadasmalang** terutama Curug Sindaro berdasarkan hasil Musrenbang RKPD Tahun 2017 tingkat Kecamatan Karangsembung ditetapkan sebagai pusat pertumbuhan Wisata utama pendukung Kawasan Agrowisata dan Geowisata di Kecamatan karangsambung, sehingga nantinya pengembangan Curug Sindaro sebagai magnet utama pariwisata di Karangsembung sebelah timur yang didukung kawasan penyangga yaitu Desa Plumbon dan Pujotirto. Ketiga Desa ini sesuai dengan rencana geopark Karangsembung adalah lokasi hijau pusat energy air berada sehingga banyak ditemukan mata air dan air terjun sebagai aliran utama sungai dengan kontur tanah yang lebih subur serta didukung adanya batuan keras dan gamping, disamping itu bisa dikembangkan untuk wisata Curug Silancur dan Pemandian Air Panas.
11. **Desa Plumbon** terdapat tempat wisata yang ramai dengan wisatawan pada hari biasa maupun hari liburan. Tempat ini sangat indah dan bisa memberikan sensasi yang berbeda. Curug Kali memiliki dua tingkatan dengan total ketinggian sekira 15 meter. Air yang jernih dan segar tersebut mengucur deras diatas batuan sedimen yang nampak bertumpuk-tumpuk. Curug Kali berada di aliran Sungai Grigak. Desa Plumbon juga terkenal dengan produk UMKMnya yaitu Beras Mutiara. Beras Mutiara atau beras analog adalah beras untuk kesehatan produk asli dari Desa Plumbon dengan bahan baku dari loklal sebgai salah satu sumber keanekaragaman pangan local. Produk ini menggunakan bahan tepung jagung dan tepung Mocaf yang diproduksi oleh kelompok Mutiara Baru Desa Plumbon.

- 12. Desa Pujotirto** terdapat Curug Wringin, Ganden dan Prua, Bukit Indrakila dan kerajinan jenitri. Curug Wringin adalah sebuah potensi wisata alam yang tersembunyi, berlokasi di Dusun Era Gemiwang Desa Pujotirto. Curug Wringin merupakan bagian dari sungai Curugurang yang berasal dari Perbukitan Limar – Indrakila. Sungai ini akan bersatu dengan Sungai Tekung, salah satu anak Sungai Kedungbener. **Curug Ganden** berlokasi di Dusun Kalipuru. Curug Ganden berada di aliran Sungai Kalipuru yang berhulu di Bukit Indrakila (548 m/dpl) dan Kedungbarung (505 m/dpl). Curug ini tidak seperti curug pada umumnya. Pasalnya Curug Ganden tidak memiliki kemiringan yang curam sehingga air hanya mengalir (flow) diatas batuan dilereng bukit. **Bukit Indrakil** berada di perbatasan Kabupaten Kebumen- Wonosobo. Bukit ini merupakan titik tertinggi dari perbukitan yang mengelilingi Dataran Tinggi Kalipuru, bagian timur. Gunung ini menjadi hulu Sungai Kalipuru/ Sungai Tekung. Desa Pujotirto juga terkenal sebagai sentra **jenitri** dan **kerajinan jenitri**.
- 13. Desa Baniara** sebagai pusat tanaman buah manggis, pasar agrowisata dan wisata religi. Desa Baniara merupakan sentra tanaman manggis. Pohon manggis berbuah setahun sekali dalam serangkaian fase yang panjang sejak tanaman tersebut berbunga hingga bunganya berubah menjadi buah. Idealnya, manggis akan berbunga ketika musim kemarau dan akan menghasilkan buah pada musim November hingga Maret. Sebagai pendukung kawasan agrowisata, Desa baniara nantinya sebagai lokasi pemasaran produksi buah di Kecamatan Karangsembung yang dipasok dari desa-desa pendukung agrobisnis. Di Desa Baniara yaitu di puncak Gunung Paras terdapat petilasan yang saat ini banyak dikunjungi oleh masyarakat sebagai bentuk wisata religi, pemandangannya sangat eksotis, alur sungai lukulo. Berada di kawasan Cagar Alam geologi Karangsembung, Gunung Paras menjadi salah satu situs geologi penting. Gunung Paras berada dalam morfologi tersier. Terlihat berupa rangkaian perbukitan teratur yang membujur ke arah timur. Puncak-puncaknya antara lain Gunung Paras, Prau, Tugel, Dliwang dan Sirangkok. Beberapa bagian dari petinggi/keturunan Kerajaan Mataram islam pernah berada di tempat ini yaitu : Panembahan Rama atau yang terkenal dengan Raden Kajoran, Adipati Kertadrana dari Sigaluh, atau beberapa masyarakat juga menyebutnya Kyai Welaran.
- 14. Desa Kedungwaru** sama dengan Desa Widoro yang dikenal dengan produk olahan seriping pisang dengan bahan baku raja nangka dan raja siam. Untuk Desa Kedungwaru terdapat lokasi wisata religi yang pada tanggal 1 Muharam banyak dikunjungi masyarakat baik dari Desa Kedungwaru maupun luar desa, termasuk beberapa pengunjung dari Wonosobo, Banjarnegara maupun Yogyakarta. Perlu perubahan paradigma untuk mengubah lokasi tersebut menjadi tempat wisata religi yang didukung wahana lain yang menjadikan magnet pariwisata sebagai pendukung Kawasan Agrowisata dan Geowisata Karangsembung.
- 15. Kecamatan Karangsembung** 40% adalah merupakan dataran dan 60% merupakan pegunungan, yang terdiri dari 14 (empat belas) Desa dengan bantuan alamnya

yang sangat lengkap, sehingga Karangsembung dijadikan tempat/lokasi penelitian bagi siswa/siswi sekolah, pelajar SLTP/SLTA, dan Mahasiswa Geologi dari Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta. Batuan-batuan yang terdapat di Karangsembung, menurut para peneliti dari LAG-LIPI adalah merupakan batuan-batuan dari dasar samudra purba yang harus dilestarikan.

Dalam menjalankan tugas-tugas aparatur Kecamatan Karangsembung melaksanakan fungsi-fungsi pemerintahan seperti penyelenggaraan pemerintah, pembangunan, kemasyarakatan termasuk didalamnya melaksanakan tugas pelayanan serta melaksanakan tugas yang didelegasikan oleh Bupati Kebumen kepada Camat. Camat dibantu oleh seorang Sekretaris Camat, 4 Kasi, 2 Kasubag dan 14 Staf dan 2 orang non PNS. Selain itu, juga berkonsultasi dengan OPD-OPD tingkat kabupaten dan berkoordinasi dengan Forum Pimpinan Kecamatan Karangsembung, serta Unit Pelaksana Teknis Dinas seperti Dinas Pendidikan, UPTD Distanak, UPTD BPKB, UPTD DPUPR, UPT Puskesmas, SMA/SMP Negeri Karangsembung dan Kantor Kementerian Agama Kecamatan.

1. Dasar Hukum Pembentukan OPD Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen berdasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut :
 - 1) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Propinsi Jawa Tengah;
 - 2) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten jo. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950;
 - 3) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 - 4) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Pembendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 - 5) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang - Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
 - 6) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 - 7) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437);
 - 8) Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

- 9) Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
 - 10) Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2001 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4124);
 - 11) Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4405);
 - 12) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
 - 13) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.
 - 14) Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2004-2010 (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 11);
 - 15) Perda Kabupaten Kebumen Nomor 15 Tahun 2008 tanggal 28 Juli tahun 2008 tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Aparatur Kecamatan.
 - 16) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
 - 17) Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan, dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kebumen;
 - 18) Peraturan Bupati Nomor 86 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan
2. Tugas Pokok dan fungsi SKPD Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen adalah, untuk memfasilitasi urusan pemerintahan daerah antara lain yaitu :
- a. Pengkoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;
 - b. Pengkoordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
 - c. Pengkoordinasian penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
 - d. Pengkoordinasian pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
 - e. Pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan ditingkat Kecamatan;
 - f. Pelaksanaan kegiatan pembinaan ideologi negara dan kesatuan bangsa;
 - g. Pelaksanaan kegiatan pembinaan sosial kemasyarakatan;
 - h. Pelaksanaan kegiatan pembinaan ekonomi, koperasi dan usaha kecil menengah;
 - i. Pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan umum, keagrariaan dan kependudukan;
 - j. Pelaksanaan kegiatan pembinaan pembangunan dan pengembangan partisipasi masyarakat;
 - k. Kegiatan pembinaan penyelenggaraan pemerintah desa dan/atau kelurahan;

- l. Pengkoordinasian penyelenggaraan tugas instansi pemerintah lainnya yang berada diwilayahnya;
- m. Pelaksanaan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintah desa atau kelurahan
- n. Pelaksanaan penyusunan program, pembinaan administrasi, ketatausahaan dan rumah tangga kecamatan.

Secara nyata kegiatan yang sudah dilaksanakan saat ini, diantaranya :

- a. Pembinaan Pembinaan Administrasi Desa;
 - b. Pembinaan dan fasilitasi pembuatan APBDes;
 - c. Pembinaan dan fasilitasi pembuatan APBDes Perubahan;
 - d. Pembinaan dan fasilitasi pembuatan Perdes tentang Laporan Pertanggungjawaban;
 - e. Pembinaan dan fasilitasi pembuatan Peraturan Kepala Desa tentang Laporan Keterangan Pertanggungjawaban;
 - f. Memfasilitasi penyelenggaraan Musrenbangdes;
 - g. Melaksanakan Musrenbangcam;
 - h. Memfasilitasi pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD);
 - i. Pembinaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-Md);
 - j. Mengkoordinasikan Raskin;
 - k. Memfasilitasi pelaksanaan TAPD (Tunjangan Aparat Pemerintah Desa);
 - l. Memfasilitasi pengisian Perangkat Desa;
 - m. Pembinaan dan intensifikasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB); dan
 - n. Menjadi Pejabat Pembuat Akta Tanah Sementara (PPATS).
3. Peran OPD Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen dalam pelaksanaan Pembangunan Kecamatan Karangsembung
- a. Kelembagaan

Kecamatan merupakan perangkat daerah kabupaten sebagai pelaksana kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu yang dipimpin oleh Camat yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Untuk melaksanakan Program dan Kegiatan yang ada maka Kecamatan Karangsembung mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan, dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kebumen dan Peraturan Bupati Nomor 86 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan dengan memperhatikan Peraturan lain yang sesuai dengan Program dan Kegiatan yang ada. Disamping itu dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya OPD Kecamatan Karangsembung juga disesuaikan dengan Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021, Rencana Kerja (Renja)

OPD Kecamatan Karangsembung Tahun 2017 dan Rencana Strategis (RENSTRA) Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021.

Namun demikian dalam melaksanakan peran, tugas pokok dan fungsinya, Kecamatan Karangsembung masih mengalami hambatan terutama pada sumber daya manusia dan perangkat penunjang lainnya.

b. Tata Kerja Kecamatan Karangsembung

Kecamatan Karangsembung dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 86 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan. Camat, Sekretaris, Kasi, Kasubag dan kelompok Jabatan fungsional wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun antar satuan organisasi dalam kecamatan sesuai tupoksi masing-masing.

D. Susunan Kepegawaian

Jumlah Karyawan Kecamatan Karangsembung sampai akhir bulan November 2017 sejumlah 22 (Dua puluh dua) orang dengan rincian berikut:

1) Berdasarkan golongan:

No	Golongan	Jumlah	Keterangan
1	IV	3	
2	III	5	
3	II	12	
4	I	2	
5	Non PNS	2	

Tabel 1 : Jumlah Karyawan Berdasarkan Golongan

2) Berdasarkan Ijazah

No	Ijazah	Jumlah	Keterangan
1	SD	1	
2	SMP	2	
3	S L T A	13	
4	Diploma 1	1	
5	Strata 1	2	
6	Strata 2	3	

Tabel 2 : Jumlah Karyawan Berdasarkan Ijazah

Sumber daya manusia di Kecamatan Karangsembung masih terbatas jumlahnya termasuk kapasitas dan kapabilitasnya. Dengan bertambahnya jumlah penduduk dan kompleksitas permasalahan diwilayah Kecamatan, maka pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia baik jumlah maupun kualitasnya perlu ditingkatkan.

Dengan begitu kompleks tugas dan permasalahan yang berada diwilayah namun sumber pendanaan sangat terbatas juga mengakibatkan berbagai macam pembinaan, pengkoordinasian dan fasilitasi kewilayahan berjalan kurang optimal. Untuk itu Sarana dan Prasarana untuk mendukung pelaksanaan pembinaan, fasilitasi, pengkoordinasian, dan pelayanan perlu ditingkatkan baik jumlah maupun kualitasnya.

Sumber daya yang diinginkan adalah terpenuhinya sumber daya manusia yang memadai dan berkualitas. Pemenuhan kebutuhan kualitas sumber daya manusia yang dapat melaksanakan tugas sesuai tupoksinya menjadi idaman semua pengelolaan kelembagaan.

Selain sumber daya manusia yang berkualitas juga diperlukan sarana prasarana yang memadai seperti ruang kerja yang sesuai dengan standar pelayanan dan sarana HT yang memadai. Untuk tahun 2017 pada OPD Kecamatan Karangsembung sudah tersedia HT, namun belum bisa digunakan secara maksimal padahal menjadi kebutuhan yang tidak dapat ditunda dalam rangka penyelesaian tugas secara kelembagaan.

Untuk memenuhi kebutuhan kualitas sumber daya manusia yang memadai perlu mengirimkan staf dalam pelatihan dan pendidikan untuk mencukupi sarana prasarana, maka diperlukan sumber dana lain selain anggaran pemerintah daerah untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

Struktur Organisasi OPD Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen antara lain sebagai berikut:

1. Camat

Camat mempunyai tugas untuk melaksanakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah.

2. Sekretariat

Mempunyai tugas untuk melaksanakan penyusunan rencana, pengendalian. Evaluasi pelaksanaan tugas seksi-seksi, pelaksanaan urusan penelitian dan pengembangan kebijakan program, pembinaan administrasi dan pemberian pelayanan teknis dan administrasi dibidang umum, kepegawaian, perencanaan dan keuangan kepada semua unsur dalam lingkungan satuan organisasi Kecamatan yang membawahi :

- 1) Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan

Mempunyai tugas untuk melaksanakan urusan, pendataan perencanaan program dan kegiatan, evaluasi dan pelaporan serta melaksanakan urusan keuangan meliputi akuntansi, penerimaan kas, pengeluaran kas, pembukuan dan pelaporan.

- 2) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Mempunyai tugas untuk melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan, perpustakaan, perlengkapan dan rumah tangga, pembinaan organisasi dan tata laksana, penyiapan bahan penyusunan rencana percepatan pencapaian standar pelayanan minimal diwilayahnya serta pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di Kecamatan.

3. Seksi Tata Pemerintahan

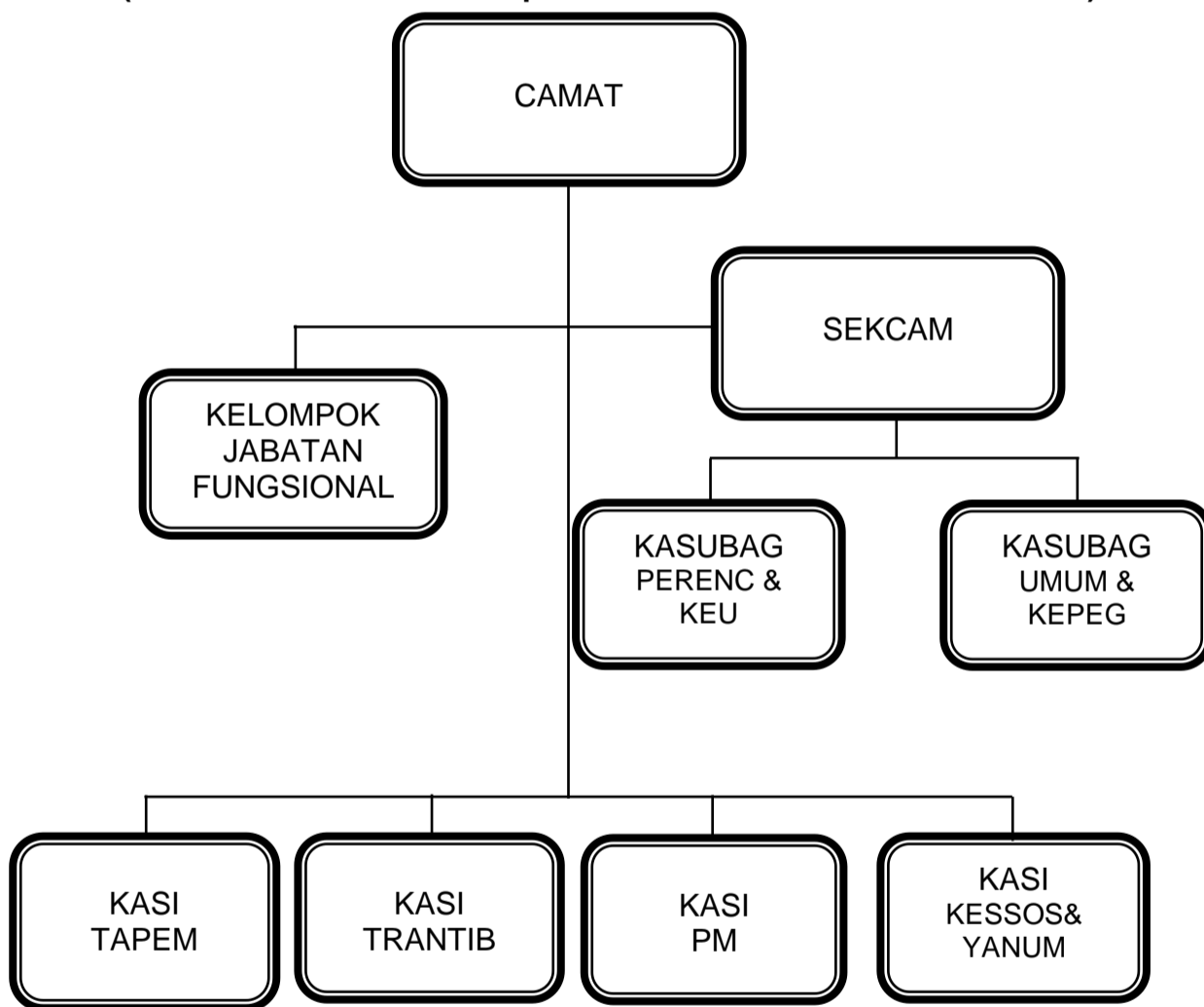
Mempunyai tugas untuk melakukan urusan pemerintahan dan pembinaan Pemerintahan Desa.

4. Seksi Ketenteraman dan Ketertiban

Mempunyai tugas untuk melakukan pembinaan ketenteraman dan ketertiban wilayah.

5. Seksi Pemberdayaan Masyarakat
Mempunyai tugas untuk mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang pemberdayaan masyarakat.
6. Seksi Kesejahteraan Sosial
Mempunyai tugas untuk mengkoordinasikan penyusunan rencana program serta melaksanakan pembinaan kesejahteraan sosial.
7. Kelompok Jabatan Fungsional
Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang dalam melaksanakan tugasnya berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Camat Karangsembung.

**BAGAN STRUKTUR ORAGANISASI
KECAMATAN KARANGSAMBUNG KABUPATEN KEBUMEN
(Berdasarkan Perbub Kabupaten Kebumen Nomor 86 Tahun 2016)**



E. ASPEK STRATEGIS DAN PERMASALAHAN UTAMA ORGANISASI

Aspek-aspek strategis Kecamatan Karangsembung diperoleh dengan mengakomodasi isu organisasi (Kecamatan Karangsembung), permasalahan dan atau arah kebijakan dan program RPJMD Kabupaten Kebumen 2016-2021, dan isu utama terkait dengan tugas dan fungsi Kecamatan Karangsembung, yaitu :

1. Membentuk/menyempurnakan peraturan perundang-undangan dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik;
2. Melakukan penataan dan penguatan organisasi, tatalaksana, manajemen sumber daya manusia aparatur, akuntabilitas, dan kualitas pelayanan publik;
3. Mengembangkan mekanisme kontrol yang efektif;
4. Mengelola sengketa administratif secara efektif dan efisien;
5. Menyusun dan mengembangkan kebijakan yang berorientasi pada upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, peningkatan daya saing, dan pro investasi.

Ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kecamatan Karangsembung dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Belum semua urusan penyelenggaraan pemerintahan daerah dapat dikoordinasikan secara optimal sesuai tugas dan fungsi;
2. Keterbatasan kemampuan SDM aparatur dalam merumuskan kebijakan/ peraturan dan menyikapi perubahan peraturan;
3. Mekanisme dan tata kerja pelaksanaan tugas yang belum optimal.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan LKjIP OPD Kecamatan Karangsembung Tahun 2017 menggunakan sistematika sebagai berikut:

Kata Pengantar

Daftar Isi

Ikhtisar Eksekutif

Daftar Tabel

Daftar Bagan

Bab.I : Pendahuluan

Bab.II : Perencanaan Kinerja

Bab.III : Laporan Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

B. Realisasi Anggaran.

Bab.IV : Penutup

Lampiran-Lampiran

- DPA OPD Kecamatan Karangsembung Tahun 2017

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis 2016-2021

Sesuai tugas pokok dan fungsinya OPD Kecamatan Karangsembung telah menyusun rencana strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun, yaitu periode 2016-2021 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada. Rencana Strategik OPD Kecamatan Karangsembung yang mencakup visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian sasaran akan diuraikan dalam bab ini. Sedangkan uraian sasaran target kinerja yang ingin dicapai pada tahun 2017 berikut program dan kegiatan pendukungnya akan dijelaskan dalam rencana kinerja tahun 2017 (terlampir).

Visi dan Misi

a. Visi :

Kecamatan Karangsembung sebagai unsur Organisasi Perangkat Daerah dalam melaksanakan kegiatan berdasarkan Visi Bupati Kebumen, yaitu : Bersama Menuju masyarakat Kebumen yang Sejahtera, Unggul, Berdaya, Agamis dan Berkelanjutan

b. Misi

Untuk mencapai visi tersebut diatas , maka dirumuskan misi dengan mengacu pada Misi Bupati Kabupaten Kebumen, yaitu :

“ Memperkuat sekaligus meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta mampu menciptakan iklim pelayanan publik yang maksimal (Good and Clean Government) dengan jalan menciptakan kualitas pelayanan publik, sistem Kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintah daerah yang bersih, efisien, efektif, profesional, transparan dan akuntabel, yang didukung dengan sistem pengawasan yang efektif guna menekan perilaku korupsi, kolusi serta meningkatkan pengetahuan pemahaman dan pendalaman agama “

Untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi diatas maka Kecamatan Karangsembung menetapkan tujuan dan sasaran yang akan dicapai selama 5 (lima) ke depan sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) kepada masyarakat yang sesuai dengan keinginan masyarakat yang cepat, tepat, dan terukur, sehingga dapat dipertanggungjawabkan;
- b. Menjadikan Kecamatan sebagai koordinator kegiatan pembangunan yang mampu mengakomodir segala kepentingan baik dari desa atau dinas sektoral;
- c. Serta mengupayakan terciptanya pelayanan yang murah dan adil.

Rencana Kinerja 2017

Semua sasaran strategis dengan indikator capaiannya dijabarkan lebih lanjut ke dalam sejumlah program. Di dalam setiap program terkumpul sejumlah kegiatan yang memiliki kesamaan perspektif dikaitkan dengan maksud, tujuan dan karakteristik program. Penetapan program diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan pengalokasian sumber daya organisasi. Dengan demikian kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari program. Rencana Kinerja Tahun 2017 Kecamatan Karangasambung Kabupaten Kebumen, disusun mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Karangasambung Kabupaten Kebumen 2016- 2021 dengan mengambil target tahun 2017, yang secara rinci dapat diuraikan dalam table berikut :

MATRIK PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2017

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	<ol style="list-style-type: none">1 Penyediaan jasa surat menyurat2 Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik3 Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas4 Penyediaan jasa administrasi keuangan5 Penyediaan jasa kebersihan kantor6 Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja7 Penyediaan alat tulis kantor8 Penyediaan barang cetakan dan penggandaan9 Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor10 Penyediaan bahan bacaan dan perundang-undangan11 Penyediaan makanan dan minuman12 Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah13 Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	<ol style="list-style-type: none">1 Pengadaan mebelair2 Pengadaan sarana dan prasarana
Program Pengembangan Data / informasi/	Penyusunan dan pengumpulan data/informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan
Program Pengembangan Data / informasi / Statistik Daerah	Penyusunan Database dan Profil Desa/ Kecamatan
Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	Fasilitasi TKP2KDes
Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa	<ul style="list-style-type: none">- Fasilitasi APBDes- Fasilitasi program pembangunan

Program Peningkatan Peran Perempuan di Perdesaan	Pembinaan PKK
Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Penyelenggaraan Musrenbangcam
Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Pelatihan pengendalian keamanan dan kenyamanan lingkungan
Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	- Pembinaan organisasi kepemudaan - Pembinaan sosial masyarakat
Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa	- Pembinaan Administrasi Desa - Pembinaan dan pelatihan perangkat daerah
Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah	Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah
Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa
Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan	Fasilitasi upaya perlindungan perempuan terhadap tindak kekerasan
Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan Kepala Daerah	Fasilitasi penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)

Tabel 3 : Matrik Program dan Kegiatan

Kinerja OPD Kecamatan Karangsembung tahun 2017 tercermin dalam pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai program dan kegiatan. Pencapaian Kinerja seluruh sasaran tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

NO	URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
	BELANJA LANGSUNG			
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat			
	Belanja Barang dan Jasa	2.000.000	2.000.000	100
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, SDA dan Listrik			
	Belanja Barang dan Jasa	19.000.000	17.353.511	91,33
3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan			

	dan Perizinan			
	Belanja Barang dan Jasa	25.000.000	24.819.880	99,28
4	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan			
	Belanja Barang dan Jasa	10.760.000	10.754.000	99,94
5	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor			
	Belanja Barang dan Jasa	3.000.000	3.000.000	100,00
6	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja			
	Belanja Barang dan Jasa	4.000.000	4.000.000	100,00
7	Penyediaan Alat Tulis Kantor			
	Belanja Barang dan Jasa	8.040.000	8.040.000	100,00
8	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan			
	Belanja Barang dan Jasa	2.500.000	2.500.000	100,00
9	Penyediaan Komponen Peralatan Listrik			
	Belanja Barang dan Jasa	2.000.000	2.000.000	100,00
10	Penyediaan Bahan Bacaan dan Perundang-Undangan			
	Belanja Barang dan Jasa	1.440.000	1.440.000	100
11	Penyediaan Makan dan Minum			
	Belanja Barang dan Jasa	8.000.000	7.992.000	99,90
12	Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah			
	Belanja Barang dan Jasa	13.260.000	13.260.000	100,00
13	Rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah			
	Belanja Barang dan Jasa	1.000.000	1.000.000	100,00

Tabel 4 : Program Pelayanan Administrasi Kantor

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

NO	URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
	BELANJA LANGSUNG			
1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor			
	a. Belanja Pegawai			
	b. Belanja Modal	22.000.000	22.000.000	100,00
2	Pengadaan Mebelair			
	a. Belanja Pegawai			
	b. Belanja Modal	30.600.000	30.600.000	100,00

Tabel 5 : Program Peningkatan Sarana dan Prasarana

3. Program Pengembangan Data / Informasi

NO	URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
	BELANJA LANGSUNG			
	Penyusunan dan pengumpulan data / informasi kebutuhan penyusunan dokumen perencanaan	4.460.000	4.460.000	100,00
	a. Belanja Pegawai			
	b. Belanja Barang dan Jasa			

Tabel 6 : Program Pengembangan Data / Informasi

4. Program Pengembangan Data / Informasi / Statistik Daerah

NO	URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
	BELANJA LANGSUNG			
	Penyusunan Data Base dan Profil Desa / Kecamatan	6.300.000	6.300.000	100,00
	a. Belanja Pegawai			
	b. Belanja Barang dan Jasa			

Tabel 7 : Program Pengembangan Data / Informasi / Statistik Daerah

5. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan

NO	URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
	BELANJA LANGSUNG			
1	Fasilitasi Pemilihan Kepala Desa	6.070.000	6.061.000	99,85
	a. Belanja Pegawai			
	b. Belanja Barang dan Jasa			
2	Fasilitasi Program Pembangunan Perdesaan	0	0	0,00

Tabel 8 : Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan

6. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial

NO	URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
	BELANJA LANGSUNG			
	Fasilitasi TKP2KDes	4.900.000	4.900.000	100,00
	a. Belanja Pegawai			
	b. Belanja Barang dan Jasa			

Tabel 9 : Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial

7. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa

NO	URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
	BELANJA LANGSUNG			
1	Fasilitasi APBDes	16.985.000	16.965.000	99,88
	a. Belanja Pegawai			
	b. Belanja Barang dan Jasa			
2	Fasilitasi program pembangunan	5.950.000	5.950.000	100,00
	a. Belanja Pegawai			
	b. Belanja Barang dan Jasa			

Tabel 10 : Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa

8. Program Peningkatan Peran Perempuan di Perdesaan

NO	URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
	BELANJA LANGSUNG			
1	Pembinaan PKK	56.500.000,-	56.500.000,-	100,00
	a. Belanja Pegawai			
	b. Belanja Barang dan Jasa			

Tabel 11 : Program Peningkatan Peran Perempuan di Perdesaan

9. Program Perencanaan Pembangunan Daerah

NO	URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
	BELANJA LANGSUNG			
	Penyelenggaraan Musrenbangcam	14.000.000,-	13.990.000,-	99,93
	a. Belanja Pegawai			
	b. Belanja Barang dan Jasa			

Tabel 12 : Program Perencanaan Pembangunan Daerah

10. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan

NO	URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
	BELANJA LANGSUNG			
1	Pelatihan pengendalian keamanan dan kenyamanan lingkungan	3.500.000,-	3.500.000,-	100,00
	a. Belanja Pegawai			
	b. Belanja Barang dan Jasa			

Tabel 13 : Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan

11. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan

NO	URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
	BELANJA LANGSUNG			
1	Pembinaan Organisasi Kepemudaan	3.573.000,-	3.208.000,-	89,78
	a. Belanja Pegawai			
	b. Belanja Barang dan Jasa			
2	Pembinaan Sosial Masyarakat	4.500.000	4.500.000,-	100,00
	a. Belanja Pegawai			
	b. Belanja Barang dan Jasa			

Tabel 14 : Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan

12. Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa

NO	URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
	BELANJA LANGSUNG			
	Pembinaan Administrasi Desa	3.000.000,-	3.000.000,-	100,00
	a. Belanja Pegawai			
	b. Belanja Barang dan Jasa			

Tabel 15 : Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa

13. Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah

NO	URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
	BELANJA LANGSUNG			
	Pendataan dan penataan dokumen/arsip daerah	4.000.000,-	4.000.000,-	100,00
	a. Belanja Pegawai			
	b. Belanja Barang dan Jasa			

Tabel 16 : Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah

14. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan

NO	URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
	BELANJA LANGSUNG			
	Peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa	11.500.000,-	11.500.000,-	100,00
	a. Belanja Pegawai			
	b. Belanja Barang dan Jasa			

Tabel 17 : Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan

15. Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan

NO	URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
	BELANJA LANGSUNG			
	Fasilitasi upaya perlindungan perempuan terhadap tindak kekerasan	3.419.000,-	3.419.000,-	100,00
	a. Belanja Pegawai			
	b. Belanja Barang dan Jasa			

Tabel 18 : Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan

16. Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan Kepala Daerah

NO	URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
	BELANJA LANGSUNG			
	Fasilitasi penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan	52.239.000	52.104.500	99,74
	a. Belanja Pegawai			
	b. Belanja Barang dan Jasa			

Tabel 19 : Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan Kepala Daerah

B. PERJANJIAN KINERJA

Sesuai ketentuan, Perjanjian Kinerja 2017 adalah Perjanjian Kinerja (PK) Kecamatan Karangsembung tahun 2017 yang disusun berdasar pada Rencana Strategis (Renstra) 2016-2021 dan LKjIP Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen 2017 sesuai Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) 2017.

Perjanjian Kinerja meliputi 9 (sembilan) sasaran strategis sebagai berikut :

1. Terlaksananya perencanaan pembangunan daerah;
2. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam membangun desa dan terfasilitasinya program pembangunan;
3. Tersusunnya kebijakan upaya penurunan kemiskinan dan kesenjangan;
4. Terciptanya kualitas dan kuantitas infrastruktur desa;
5. Terlaksananya peningkatan peran serta kepemudaan dan Terbinanya sosial masyarakat;
6. Terfasilitasinya upaya perlindungan perempuan terhadap tindak kekerasan;
7. Terfasilitasinya penyelenggaraan pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN).

Berikut Perjanjian Kinerja Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen Tahun 2017 sebagaimana tertuang dalam dokumen Penetapan Kinerja Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen Tahun 2017 :

SASARAN SETRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Terlaksananya perencanaan pembangunan daerah	Terlaksananya Musrenbang RKPD Kabupaten di Kecamatan	14 desa
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam membangun desa	Terlaksananya fasilitasi APBDes	14 desa
Terfasilitasinya program pembangunan	Terlaksananya fasilitasi dan koordinasi pembangunan di kecamatan dan desa	14 desa
Tersusunnya kebijakan upaya penurunan kemiskinan dan kesenjangan	Terlaksananya koordinasi perumusan kebijakan upaya penurunan kemiskinan dan kesenjangan	14 desa
Terciptanya kualitas dan kuantitas infrastruktur desa	Terlaksananya fasilitasi APBDesa dan tersusunnya APBDesa	14 desa
Terlaksananya peningkatan peran serta kepemudaan	Terlaksananya kegiatan pembinaan organisasi kepemudaan	14 desa
Terbinanya sosial masyarakat	Terlaksananya pengiriman delegasi hari besar keagamaan dan hari jadi kabupaten	3 kegiatan
Terfasilitasinya upaya perlindungan perempuan terhadap tindak kekerasan	Terlaksananya fasilitasi upaya perlindungan perempuan terhadap tindak kekerasan	35 orang
Terfasilitasinya penyelenggaraan pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN)	Terselenggaranya pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN)	11 bulan

Tabel 20 : Perjanjian Kinerja

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja OPD Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen adalah perwujudan kewajiban OPD Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2017.

Kinerja OPD Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen tahun 2017 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan. Pada bab ini akan disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi akuntabilitas kinerja, termasuk didalamnya keberhasilan dan kegagalan, hambatan/ kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah langkah mengatasi hambatan/ kendala dan permasalahan.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Mengukur kinerja adalah menghitung kuantitas/kualitas keluaran (*output*) dan atau hasil (*outcome*) kegiatan/program yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya. Indikator keluaran (*output*) dan atau hasil (*outcome*) yang diukur berdasar indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja. Sesuai ketentuan, Indikator Kinerja SKPD minimal meliputi keluaran (*output*), sehingga pengukuran kinerja Kecamatan Karangsembung dapat berupa keluaran (*output*) dan hasil (*outcome*) sesuai dokumen Penetapan Kinerja Kecamatan Karangsembung Tahun 2017.

- a. Keluaran (*Output*) adalah segala sesuatu berupa produk/jasa (fisik dan/atau non fisik) sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan (*input*) yang digunakan.
- b. Hasil (*outcome*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran (*output*) kegiatan. Hasil (*outcome*) merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk/jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.

Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi kinerja dengan target kinerja pada dokumen Penetapan Kinerja. Pada tahun anggaran (APBD Kabupaten) 2015, Kecamatan Karangsembung telah melaksanakan berbagai kegiatan strategis untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan sebanyak 9 sasaran strategis. Penilaian capaian kinerja menggunakan rumus :

1. Apabila semakin tinggi realisasi akan menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi akan menunjukkan semakin rendahnya kinerja menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{realisasi}}{\text{rencana}} \times 100 \%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi akan menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi akan menunjukkan semakin tingginya kinerja menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{rencana} - (\text{realisasi} - \text{rencana})}{\text{rencana}} \times 100 \%$$

Simpulan hasil pengukuran dibagi menjadi 4 (empat) skala pengukuran dengan kategori sebagai berikut :

- a. Lebih dari 100 % = Sangat Baik (A)
- b. 76% sampai 100% = Baik (B)
- c. 56% sampai 75 % = Cukup (C)
- d. Kurang dari 55 % = Kurang (K)

Capaian kinerja Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen sesuai dengan Pengukuran Kinerja Tahun 2017 disajikan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini, antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapatahun terakhir, dan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah(kalau ada dengan standar nasional). Sedangkan evaluasi capaian dan akuntabilitas kinerja meliputi analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan, analisis efisiensi penggunaan sumberdaya, dan analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan diuraikan guna memberikan gambaran efektifitas dan efisiensi pencapaian target kinerja.

Adapun media yang digunakan sebagai Pengukur Kinerja adalah :

- Formulir PKK (Pengukur Kinerja Kegiatan)
- Formulir PPS (Pengukur Pencapaian Sasaran)

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan analisis dan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalannya yang selanjutnya akan dicapai sebagai dasar perbaikan ataupun peningkatan kinerja dimasa yang akan datang.

Secara umum Pemerintah Kecamatan Karangsembung **belum sepenuhnya** dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran

yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Kecamatan Karangsembung Tahun 2016-2021.

Pada Tahun Anggaran 2017 terdapat 9 (sembilan) sasaran yang ingin dicapai yang merupakan indikator kinerja utama dengan uraian sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembangunan Daerah

SASARAN SETRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	INDIKATOR
Terlaksananya perencanaan pembangunan daerah	Terlaksananya Musrenbang RKPD Kab di Kecamatan	14 desa	14 desa	99,93	B

Tabel 21 : Indikator Perencanaan Pembangunan Daerah

Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Daerah yang dimulai dengan adanya Perencanaan pembangunan Desa (Musrenbang Desa) dengan analisa sebagai berikut :

- a. Sasaran ini tercapai 99.93 % dikarenakan ada beberapa pendukung diantaranya Perencanaan kegiatan yang baik dari Desa dan OPD lain sehingga target hamper dapat terpenuhi 100 % sesuai harapan LKJIP Kecamatan Karangsembung tahun 2017.
- b. Pencairan dana yang lebih mudah sehingga memperlancar pencapaian target.
- c. Kegiatan sudah menjadi rutinitas dari OPD sehingga dalam pelaksanaan tidak mengalami kesulitan.
- d. Ada beberapa yang belum memenuhi target yaitu tentang realisasi anggaran rapat.

2. Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa

SASARAN SETRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	INDIKATOR
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam membangun desa	Terlaksananya fasilitas APBDes	14 desa	14 desa	99,88	B
Terfasilitasinya program pembangunan	Terlaksananya fasilitas dan koordinasi pembangunan di kecamatan dan desa	14 desa	14 desa	100,00	B

Tabel 22 : Indikator Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa

Terdapat 2 (dua) kegiatan yaitu Upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa melalui penyusunan APBDesa dan fasilitasi dan koordinasi pembangunan di kecamatan dan desa, capaian kinerja meliputi 2 (dua) indikator kinerja dengan capaian kinerja secara keseluruhan terdiri dari indikator kategori baik (99,88 %, dan 100 %). dengan analisa sebagai berikut :

Terlaksananya fasilitasi APBDes

- a. Sasaran ini tercapai 99,88% dikarenakan ada beberapa pendukung diantaranya perencanaan kegiatan yang baik dari OPD sehingga hampir target dapat terpenuhi sesuai harapan walaupun ada terkendala teknis dengan sumber daya manusia di desa.
- b. Pencairan dana yang lebih mudah sehingga memperlancar pencapaian target.
- c. Kegiatan sudah menjadi rutinitas dari OPD sehingga dalam pelaksanaan tidak mengalami kesulitan.

Terlaksananya fasilitasi dan koordinasi pembangunan di kecamatan dan desa

- a. Sasaran ini tercapai 100% dikarenakan ada beberapa pendukung diantaranya perencanaan kegiatan yang baik dari OPD sehingga target dapat terpenuhi sesuai harapan.
- b. Pencairan dana yang lebih mudah sehingga memperlancar pencapaian target.
- c. Kegiatan sudah menjadi rutinitas dari OPD sehingga dalam pelaksanaan tidak mengalami kesulitan

3. Penurunan kemiskinan dan kesenjangan

SASARAN SETRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	INDIKATOR
Tersusunnya kebijakan upaya penurunan kemiskinan dan kesenjangan	Terlaksananya koordinasi perumusan kebijakan upaya penurunan kemiskinan dan kesenjangan	14 desa	14 desa	100,00	B

Tabel 23 : Indikator Penurunan kemiskinan dan kesenjangan

Terlaksananya kegiatan penurunan kemiskinan dan kesenjangan

- a. Sasaran ini tercapai 100 % dikarenakan ada beberapa pendukung diantaranya perencanaan kegiatan yang baik dari OPD sehingga target dapat terpenuhi melalui upaya babonisasi, ranstra dll yang sampai pada sasaran masyarakat penerima langsung.
- b. Pencairan dana yang lebih mudah sehingga memperlancar pencapaian target.
- c. Kegiatan sudah menjadi rutinitas dari OPD sehingga dalam pelaksanaan tidak mengalami kesulitan.

4. Menciptakan kualitas dan kuantitas infrastruktur desa

SASARAN SETRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	INDIKATOR
Terciptanya kualitas dan kuantitas infrastruktur desa	Terlaksananya fasilitasi APBDesa dan tersusunnya APBDesa	14 desa	14 desa	100,00	B

Tabel 24 : Indikator kualitas dan kuantitas infrastruktur desa

- Sasaran ini tercapai 100 % dikarenakan ada beberapa pendukung diantaranya perencanaan kegiatan yang baik dari OPD sehingga target dapat terpenuhi melalui upaya koordinasi, fasilitasi, evaluasi APBDesa dan monitoring pelaksanaannya serta melakukan pembinaan dalam penyusunannya.
- Pencairan dana yang lebih mudah sehingga memperlancar pencapaian target.
- Kegiatan sudah menjadi rutinitas dari OPD sehingga dalam pelaksanaan tidak mengalami kesulitan.

5. Peningkatan peran serta kepemudaan dan pembinaan sosial masyarakat

SASARAN SETRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	INDIKATOR
Terlaksananya peningkatan peran serta kepemudaan	Terlaksananya kegiatan pembinaan organisasi kepemudaan	14 desa	14 desa	89,78	B
Terbinanya sosial masyarakat	Terlaksananya pengiriman delegasi hari besar keagamaan dan hari jadi kabupaten	3 keg	3 keg	100,00	B

Tabel 25 : Indikator peran serta kepemudaan dan pembinaan sosial masyarakat

Terlaksananya kegiatan pembinaan organisasi kepemudaan

- Sasaran ini tercapai 89,78% dikarenakan ada beberapa pendukung diantaranya perencanaan kegiatan masih terhambat sumber daya manusia sehingga belum memenuhi target serta terkendala teknis lingkungan masyarakat desa terutama pemuda.
- Pencairan dana yang lebih mudah sehingga memperlancar pencapaian target.
- Kegiatan sudah menjadi rutinitas dari OPD sehingga dalam pelaksanaan tidak mengalami kesulitan.

Terlaksananya pengiriman delegasi hari besar keagamaan dan hari jadi kabupaten

- Sasaran ini tercapai 100% dikarenakan ada beberapa pendukung diantaranya perencanaan kegiatan yang baik dari OPD sehingga target dapat terpenuhi sesuai harapan.
- Pencairan dana yang lebih mudah sehingga memperlancar pencapaian target.

c. Kegiatan sudah menjadi rutinitas dari OPD sehingga dalam pelaksanaan tidak mengalami kesulitan

6. Upaya perlindungan perempuan terhadap tindak kekerasan

SASARAN SETRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	INDIKATOR
Terfasilitasinya upaya perlindungan perempuan terhadap tindak kekerasan	Terlaksananya fasilitasi upaya perlindungan perempuan terhadap tindak kekerasan	35 orang	35 orang	100,00	B

Tabel 26 : Indikator perlindungan perempuan terhadap tindak kekerasan

Terlaksananya fasilitasi upaya perlindungan perempuan terhadap tindak kekerasan

- Sasaran ini tercapai 100 % dikarenakan ada beberapa pendukung diantaranya perencanaan kegiatan yang baik dan pendukung kegiatan terutama personil pelaksanaannya.
- Pencairan dana yang lebih mudah sehingga memperlancar pencapaian target.
- Kegiatan sudah menjadi rutinitas dari OPD sehingga dalam pelaksanaan tidak mengalami kesulitan.

7. Penyelenggaraan PATEN

SASARAN SETRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	INDIKATOR
Terfasilitasinya penyelenggaraan pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN)	Terselenggaranya pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN)	11 bulan	11 bulan	99,74	B

Tabel 27 : Indikator penyelenggaraan PATEN

Terselenggaranya pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN)

- Sasaran ini tercapai 99,74 % dikarenakan ada beberapa pendukung diantaranya perencanaan kegiatan yang baik dan pendukung kegiatan terutama personil pelaksanaannya yang terlatih, walaupun ada beberapa terkendala terhadap masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam melakukan proses perijinan usaha terutama usaha menengah kebawah.
- Pencairan dana yang lebih mudah sehingga memperlancar pencapaian target.
- Kegiatan sudah menjadi rutinitas dari OPD sehingga dalam pelaksanaan tidak mengalami kesulitan.

Rekapitulasi Pengukuran Kinerja

**TABEL 3.1 PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

KABUPATEN : KEBUMEN

NAMA OPD : Kec. Karangsembung

SASARAN SESTRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Terlaksananya perencanaan pembangunan daerah	Terlaksananya Musrenbang RKPD Kab di Kecamatan	14 desa	14 desa	99,93
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam membangun desa	Terlaksananya fasilitasi APBDes	14 desa	14 desa	99,88
Terfasilitasinya program pembangunan	Terlaksananya fasilitasi dan koordinasi pembangunan di kecamatan dan desa	14 desa	14 desa	100,00
Tersusunnya kebijakan upaya penurunan kemiskinan dan kesenjangan	Terlaksananya koordinasi perumusan kebijakan upaya penurunan kemiskinan dan kesenjangan	14 desa	14 desa	100,00
Terciptanya kualitas dan kuantitas infrastruktur desa	Terlaksananya fasilitasi APBDesa dan tersusunnya APBDesa	14 desa	14 desa	100,00
Terlaksananya peningkatan peran serta kepemudaan	Terlaksananya kegiatan pembinaan organisasi kepemudaan	14 desa	14 desa	89,78
Terbinanya sosial masyarakat	Terlaksananya pengiriman delegasi hari besar keagamaan dan hari jadi kabupaten	3 keg	3 keg	100,00
Terfasilitasinya upaya perlindungan perempuan terhadap tindak kekerasan	Terlaksananya fasilitasi upaya perlindungan perempuan terhadap tindak kekerasan	35 orang	35 orang	100,00
Terfasilitasinya penyelenggaraan pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN)	Terselenggaranya pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN)	11 bulan	11 bulan	99,74

Tabel 26 : Rekapitulasi Pengukuran Kinerja

Adapun misi dan sasaran yang hendak dicapai dalam periode 2016-2021 adalah sebagai berikut :

Misi 1 :

Membangun sumberdaya manusia yang memiliki wawasan luas, tangguh serta berkemajuan melalui pendidikan dan kesehatan yang berkualitas.

Sasaran :

Meningkatnya derajat pendidikan masyarakat

Misi 2 :

Peningkatan kesejahteraan dan perlindungan sosial masyarakat dengan melakukan pemerataan dan penyeimbangan pembangunan secara berkelanjutan untuk mengurangi kesenjangan ekonomi, sosial, politik dan budaya serta melakukan pembangunan yang bukan terfokus hanya pada aspek fisik saja tetapi juga aspek non fisik berupa pengembangan potensi intelektual, rohaniah, intuisi, kata hati, akal sehat, fitrah dan yang bersifat batin lainnya dalam bingkai kebersamaan dan sinergitas antar elemen masyarakat.

Sasaran :

Terwujudnya masyarakat yang tentram dan tertib berdasarkan kesadaran atas hukum.

Misi 4 :

Meningkatkan perekonomian daerah yang memiliki daya saing tinggi Berbasis pertanian, industri, perikanan, pariwisata, dan budaya melalui proses pembangunan ekonomi yang berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kemiskinan.

Sasaran :

Meningkatnya kebedayaan masyarakat.

Misi 6 :

Memperkuat sekaligus meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta mampu menciptakan iklim pelayanan publik yang maksimal (Good and Clean Government) dengan jalan menciptakan kualitas pelayanan publik sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintah daerah yang bersih, efisien, efektif, profesional, transparan dan akuntabel, yang didukung dengan sistem pengawasan yang efektif, guna menekan perilaku korupsi, kolusi serta meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pendalaman agama.

Sasaran :

Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan aparatur pemerintah

Dalam penyelenggaraan perencanaan Kabupaten Kebumen untuk mencapai sasaran pembangunan jangka menengah dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju melalui pengembangan institusi kecamatan sebagai pelayan, koordinator dan Pembina kewilayahan yang professional, Kecamatan menetapkan kebijakan prioritas Tahun 2016-2021 sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat;
2. Penempatan SDM kecamatan yang memenuhi standar pendidikan dan kompetensi;
3. Peningkatan sarana dan prasarana kantor yang memadai dalam mendukung tugas dan fungsi;
4. Berjalannya system dan hubungan kelembagaan pemerintahan desa dan lembaga kemasyarakatan desa secara efektif;
5. Peningkatan tertib administrasi desa;
6. Tersedianya data base yang valid dan akurat dalam mendukung analisis kebutuhan pembangunan;
7. Melembagakan mekanisme perencanaan pembangunan yang partisipatif;
8. Mendorong keswadayaan masyarakat desa dalam mendukung kemandirian desa;
9. Peningkatan fasilitasi keamanan dan ketertiban masyarakat;
10. Peningkatan kesadaran masyarakat dalam penyelenggaraan ketertiban umum;
11. Peningkatan peran masyarakat dalam penanggulangan penyandang masalah sosial di desa;
12. Pemanfaatan potensi sumber daya alam bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat;
13. Peningkatan fasilitasi kuantitas dan kualitas penyediaan infrastruktur perdesaan.

B. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi saat ini dan kondisi yang diinginkan menunjukkan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Kelembagaan kecamatan sebagai perangkat daerah belum berfungsi optimal;
2. Kinerja lembaga desa yang belum optimal;
3. Sumber daya yang tersedia belum memadai;
4. Dukungan pengembangan potensi wilayah belum optimal.

Dari berbagai permasalahan yang ada dapat dirumuskan perubahan dan adanya kecenderungan yang dapat mempengaruhi tugas pokok dan fungsi SKPD Kecamatan Karangsembung sebagai berikut :

1. Peningkatan fungsi dan peran Kecamatan sebagai perangkat daerah

- a. Ditetapkannya payung hukum tentang pendelegasian tugas dan kewenangan Bupati kepada Camat sehingga memperjelas posisi kecamatan;
 - b. Penempatan personil kecamatan yang sesuai dengan tingkat pendidikan;
 - c. Evaluasi kinerja kecamatan yang dilaksanakan setiap tahun perlu ditindaklanjuti dengan perubahan kebijakan;
 - d. Perlu mengoptimalkan peran kecamatan sebagai perangkat daerah terdepan dalam pemberian pelayanan publik;
 - e. Terjalinnnya koordinasi yang efektif dengan lembaga pemerintah dan sektor wisata.
2. Peningkatan kinerja lembaga-lembaga desa
 - a. Perlu peningkatan motivasi perangkat desa dalam pelaksanaan tugas dan kewajiban;
 - b. Membangun hubungan yang sinergis antara lembaga-lembaga desa;
 - c. Perlu peningkatan tertibnya administrasi ditingkat desa sehingga terbangun kesadaran dan tanggungjawab;
 - d. Perlu dilakukan peningkatan kapasitas kepala desa dan perangkat desa.
 3. Penyediaan sumberdaya yang memadai
 - a. Penambahan jumlah karyawan/wati kecamatan yang memiliki kemampuan dan ketrampilan memadai;
 - b. Peningkatan sarana dan prasarana kerja untuk mendukung pelaksanaan tugas;
 - c. Peningkatan alokasi anggaran yang dialokasikan kepada kecamatan.
 4. Dukungan pengembangan potensi wilayah
 - a. Peningkatan kondisi kamtibmas yang mendukung perkembangan dunia usaha dan wisata;
 - b. Penggunaan manajemen dan teknologi pertanian yang mendukung peningkatan produktivitas dan pemasaran;
 - c. Pengembangan potensi wisata Pentulu Indah Karangsembung dan `Goa Silodong, Langse yang terdapat di desa Langse;
 - d. Menciptakan produk unggulan wilayah yang memiliki daya saing.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pada bab-bab sebelumnya, secara keseluruhan OPD Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen Tahun 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1 Hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pencapaian kinerja OPD Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen Tahun 2017 adalah 92,94 %.
- 2 Beberapa kendala yang ada dapat diatasi dengan cara penetapan ulang sasaran kegiatan, sehingga kegiatan hanya dilaksanakan di wilayah yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, serta melakukan koordinasi dengan Dinas/ Instansi terkait dan pemerintah provinsi.

Dalam rangka peningkatan kinerja Kantor Kecamatan Karangsembung terkait adanya hambatan pengelolaan keuangan dan pelaksanaan kegiatan operasional agar tahun yang akan datang dapat terlaksana dengan baik, maka perlu ditempuh hal-hal sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi dengan pengelola kegiatan sehingga kegiatan bisa terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.
2. Lebih cermat lagi dalam menentukan target sasaran kegiatan sehingga kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana.
3. Meningkatkan koordinasi dengan pengelola keuangan sehingga dana bisa terserap sesuai dengan target yang direncanakan.
4. Peningkatan Alokasi pagu indikatif Kecamatan berdasarkan kebutuhan dan standar sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam rangka melaksanakan pendelegasian keuangan dari Bupati.

B. Saran

Guna mempertahankan dan atau meningkatkan capaian kinerja Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen, fungsi Kecamatan sebagai pengoordinasi penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, ada beberapa hal yang perlu dilakukan secara umum, antara lain :

- a. Meningkatkan rapat koordinasi dalam semua urusan pemerintahan baik Kecamatan maupun Desa senantiasa meningkatkan kinerja serta meningkatkan pelayanan dan memberikan motivasi.

- b. Meningkatkan kualitas monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan pencapaian kinerja semua SKPD secara berkala;
- c. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat mulai dari perencanaan sampai dengan pengawasan pembangunan.
- d. Meningkatkan pemenuhan sarana dan prasarana komunikasi dan informatika terutama jaringan internet dan pengadaan sistem informasi elektronik.

Sedangkan upaya yang dilakukan agar kinerja Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen lebih baik dan akuntabel antara lain :

- a. Melakukan re-orientasi terhadap program/kegiatan yang kurang tepat sasaran;
- b. Meningkatkan kualitas dan sinkronisasi dokumen-dokumen perencanaan dan kinerja;
- c. Memanfaatkan hasil evaluasi kinerja sebagai bahan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan;
- d. Memberdayakan sumber daya yang ada di Kecamatan Karangsembung secara menyeluruh, efektif, dan efisien;
- e. Menguatkan komitmen dari seluruh Unit Kerja/Kepala Seksi dan Subbag untuk meningkatkan kinerjanya.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jumlah Karyawan Berdasarkan Golongan.....	12
Tabel 2 : Jumlah Karyawan Berdasarkan Ijazah.....	12
Tabel 3 : Matrik Program dan Kegiatan.....	18
Tabel 4 : Program Pelayanan Administrasi Kantor.....	19
Tabel 5 : Program Peningkatan Sarana dan Prasarana.....	19
Tabel 6 : Program Pengembangan Data / Informasi	20
Tabel 7 : Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah	20
Tabel 8 : Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan	20
Tabel 9 : Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	20
Tabel 10 : Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa	21
Tabel 11 : Program Peningkatan Peran Perempuan di Perdesaan	21
Tabel 12 : Program Perencanaan Pembangunan Daerah	21
Tabel 13 : Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	21
Tabel 14 : Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	22
Tabel 15 : Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa	22
Tabel 16 : Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah.....	22
Tabel 17 : Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	22
Tabel 18 : Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan	23
Tabel 19 : Program Peningkatan SP Internal dan PP Kebijakan KD	23
Tabel 20 : Perjanjian Kinerja	24
Tabel 21 : Indikator Perencanaan Pembangunan Daerah	27
Tabel 22 : Indikator Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa	27
Tabel 23 : Indikator Penurunan kemiskinan dan kesenjangan	28
Tabel 24 : Indikator kualitas dan kuantitas infrastruktur desa	29
Tabel 25 : Indikator peran serta kepemudaan dan pembinaan sosial masyarakat	29
Tabel 26 : Indikator perlindungan perempuan terhadap tindak kekerasan	30
Tabel 27 : Indikator penyelenggaraan PATEN	30

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam rangka lebih meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta berorientasi kepada hasil (***result orientedgovernement***), perlu adanya **sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah**. Sedangkan untuk mengetahui tingkat akuntabilitas tersebut, perlu adanya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang merupakan bahan utama untuk monitoring dan evaluasi **sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah**. Dengan telah selesainya pelaksanaan tahun anggaran 2017, sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, semua instansi pemerintah, termasuk Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen, wajib menyusun LKjIP. Selain itu, informasi dalam dokumen LKjIP merupakan bentuk pertanggungjawaban atas keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tugas.

Berdasar Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan, dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kebumen dan Peraturan Bupati Nomor 86 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan, Kecamatan Karangsembung dipimpin oleh Camat Karangsembung, terdiri 1 Camat, 1 Sekretaris Camat, 4 Kepala Seksi, 2 Kasubbag dan 14 Staf, Jumlah pegawai secara keseluruhan 22 orang PNS dan 2 Non PNS mempunyai tugas pokok membantu Camat dalam menyusun kebijakan dan mengoordinasikan Organisasi Kecamatan Karangsembung dan Perangkat Desa dalam penyelenggaraan urusan Pemerintahan Daerah.

Visi Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen sebagaimana tertuang dalam dokumen Renstra Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen 2016-2021 adalah "*Bersama Menuju Masyarakat Kebumen yang Sejahtera, Unggul, Berdaya, Agamis dan Berkelanjutan*. Sedangkan Misinya sesuai dengan Misi Bupati Kebumen yaitu "*Memperkuat sekaligus meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta mampu menciptakan iklim pelayanan publik yang maksimal (Good andClean Goverment) dengan jalan menciptakan kualitas pelayanan publik, sistemKelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintah daerah yang bersih, efesien, efektif, profesional, transparan dan akuntabel, yang didukung dengan sistem pengawasan yang efektif guna menekan perilaku korupsi, kolusi serta meningkatkan pengetahuan pemahaman dan pendalaman agama "*

Untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi diatas maka Kecamatan Karangsembung menetapkan tujuan dan sasaran yang akan dicapai selama 5 (lima) ke depan sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) kepada masyarakat yang sesuai dengan keinginan masyarakat yang cepat, tepat, dan terukur, sehingga dapat dipertanggungjawabkan;
- b. Menjadikan Kecamatan sebagai koordinator kegiatan pembangunan yang mampu mengkomodir segala kepentingan baik dari desa atau dinas sektoral;
- c. Serta mengupayakan terciptanya pelayanan yang murah dan adil.

Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen melaksanakan 15 (lima belas) program dengan 19 (Sembilan belas) kegiatan dengan anggaran sebesar Rp. 349.924.000 (Tiga ratus empat puluh sembilan juta Sembilan ratus dua puluh empat ribu rupiah). Seluruh program/kegiatan tersebut direncanakan sebagai bagian dari Penetapan Kinerja Perubahan Tahun 2017 untuk mencapai 8 Sasaran, atau dengan kata lain seluruh kegiatan diharapkan mempunyai kaitan sebab akibat dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penilaian sendiri (*Self Assessment*) atas realisasi pelaksanaan Penetapan Kinerja Perubahan Tahun 2017, menunjukkan bahwa rata-rata nilai capaian kinerja dari 7 Sasaran yang telah ditetapkan adalah 100%. Sedangkan penyerapan anggaran sebesar 99% atau efisiensi sebesar 1 %. Guna mempertahankan dan atau meningkatkan capaian kinerja Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen maka telah dilakukan rapat koordinasi serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan pencapaian kinerja semua PPTK. Sedangkan upaya yang dilakukan agar kinerja Kecamatan Karangsembung lebih baik dan akuntabel antara lain melakukan re-orientasi terhadap program/kegiatan yang kurang tepat sasaran, meningkatkan kualitas dokumen perencanaan, melakukan sinkronisasi antara dokumen perencanaan, terutama dengan merevisi dokumen IKU dan dokumen Renstra, serta memanfaatkan secara nyata hasil evaluasi kinerja sebagai bahan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan.